

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variabel yaitu variabel X dan variabel Y (Sugiyono, 2019).

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat disimpulkan (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian, variabel merupakan gejala yang menjadi perhatian dalam penelitian bagi peneliti. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas atau Variabel Independen (X) : Kepuasan Kerja
2. Variabel terikat atau Variabel Dependen (Y) : *Work-Study Conflict*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan penelitian dalam mengukur suatu variabel atau manipulasinya. Menurut Azwar (2017) definisi operasional suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan aspek-aspek variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini antara lain:

1. *Work-Study Conflict*

Berdasarkan Merkel dan Frone (1998) mendefinisikan sejauh mana pekerjaan menghambat kemampuan mahasiswa untuk memenuhi tuntutan dan tanggung jawab perkuliahan. Skala *Work-Study Conflict* pada penelitian ini menggunakan skala yang diadaptasi oleh (Wyananda, 2020). Aspek-aspek menurut Merkel dan Frone (1998) terdiri dari dua aspek, yaitu *time-based* dan *strain-based conflict*.

2. **Kepuasan Kerja**

Robbins dan Judge (2015) mengungkapkan bahwa kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang bersifat positif terhadap apa yang dikerjakan dari mengevaluasi beberapa karakteristik. Skala kepuasan kerja pada penelitian ini menggunakan skala yang diadaptasi oleh (Umam, 2020). Aspek-aspek kepuasan kerja menurut Robbins dan Judge (2015) terdiri dari lima aspek, yaitu pekerjaan, upah, promosi, pengawasan dan rekan kerja.

D. Populasi, sampel, dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek atau subyek yang berada di suatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan pelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Lameshow digunakan untuk penelitian yang populasinya tidak diketahui (Lameshow dkk, 1990). Sampel yang diambil adalah mahasiswa yang bekerja sambil kuliah di kota Surabaya. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 (1 - P)}{d^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Nilai standar dengan tingkat kepercayaan 95% = 1.96

P = Maksimal estimasi 50% = 0.5, dengan perolehan P (1 - P) = 0.25

$d = \alpha$ atau sampling eror = 10%

maka di perolehan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.25}{0.10^2}$$
$$n = 96.04$$

Dalam hal ini, sampel dalam penelitian ini dibutuhkan 96 responden yang dimana nilai standarnya 95% dan ampling eror 10%, sehingga dari 96 responden tersebut dapat dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan teknik *accidental*. Teknik *accidental* adalah teknik penentuan sampel dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini akan diteliti sebanyak 100 sampel sesuai dengan jumlah sampel yang diinginkan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket (kuisisioner). Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat digital yaitu *Google Form*. *Google form* merupakan alat digital yang berguna untuk membantu dalam pembuatan survey dan mengumpulkan informasi secara mudah dan efisien. Alat digital ini digunakan untuk mempermudah proses pengambilan informasi dari responden. Dengan cara menginput sejumlah pernyataan kuisisioner melalui *Google Form* kemudian disebarakan secara *online* kepada responden penelitian.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* ialah yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skala yang digunakan adalah skala adaptasi disusun sendiri oleh peneliti Berdasarkan model *likert* menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu: 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju). Berikut adalah tabel skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1
Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang sudah ada pada penelitian sebelumnya. Diantaranya adalah alat ukur skala *Work-Study Conflict* yang dikembangkan oleh Wyananda pada tahun 2020 dan Kepuasan Kerja yang dikembangkan oleh Umam pada tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yang akan dijelaskan dengan *blue print* dan alat ukur yang sudah ada sebelumnya. Dalam penulisan item, skala *blue print* diberikan dalam bentuk tabel yang berisikan komponen-komponen yang harus dibuat itemnya, indikator perilaku, dan proporsi item dari masing-masing komponen.

1. Variabel *Work-Study Conflict*

Skala Ukur *Work-Study Conflict* menggunakan skala *likert* dan alat ukur *Work-Study Conflict* didasarkan teori Merkel dan Frone (1998).

Tabel 3. 2
Blue Print Wok-Study Conflict

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Time-Based Conflict</i> (Konflik Berdasarkan Waktu)	Ketika individu lebih dominan menghabiskan waktu lebih banyak untuk beraktivitas pada salah satu peran yang dimilikinya, sehingga kehabisan waktu untuk menyelesaikan tugasnya pada peran lainnya.	1,3,7,9,15,17,20	5,13	9
<i>Strain-Based Conflict</i> (Konflik berdasarkan tekanan)	Konflik yang muncul ketika tekanan dan tuntutan dari suatu peran mengurangi atau menghambat kemampuan dan keinginan individu untuk memenuhi tuntutan dan kewajiban dari peran lainnya.	2,4,8,10,16,18,22,23	6,11,12,14,19,21,24	15
Total				24

2. Variabel Kepuasan Kerja

Skala dan alat ukur Kepuasan Kerja dalam penelitian ini berdasarkan penelitian Robbins dan Judge (2015).

Tabel 3. 3
Blue Print Kepuasan Kerja

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavo rable</i>	
Pekerjaan	Pandangan terhadap pekerjaannya	1,2,3	-	3
Upah	Merasa puas terhadap gaji yang diberikan	4,6,7,8	5	5
Promosi	Merasa puas terhadap promosi kenaikan jabatan yang diberikan	10	9,11	3
Pengawasan	Penilaian atasan	13,14	12	3
	<i>Reward</i> keberhasilan	16	15	2
Rekan Kerja	Memberi dorongan moral	17	-	1
	Memberi saran	18	-	1
Total				18

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi pengukurannya. Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat (Azwar 2018).

Berdasarkan definisi di atas, validitas merupakan suatu pengukuran terhadap karakteristik yang terkait dengan pengukuran alat tes dengan mengukur sebagaimana fungsi pengukurannya. Uji validitas instrumen dibantu dengan formula korelasi Product Moment dengan ketentuan koefisien korelasi memiliki skor minimal 0,3 atau lebih (Azwar, 2018).

$$r_{iY} = \frac{\sum iY - \frac{(\sum i)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i = skor aitem

Y = skor skala

n = banyaknya subjek

a. Skala Kepuasan Kerja

Item	Ne	N	Hasil
1	3	3	1
2	3	3	1
3	2	3	0,333333
4	3	3	1
5	3	3	1
6	3	3	1
7	3	3	1
8	3	3	1
9	3	3	1
10	3	3	1
11	3	3	1
12	3	3	1
13	2	3	0,333333
14	3	3	1
15	3	3	1
16	3	3	1
17	1	3	-0,33333
18	3	3	1
19	3	3	1
20	3	3	1
21	2	3	0,333333
22	2	3	0,333333
23	3	3	1

Data diatas merupakan hasil uji validitas alat ukur penelitian Umam (2020). Bahwa terdapat aitem dari alat ukur tersebut berjumlah 23 aitem. Setelah uji validitas dihasilkan 5 aitem gugur dan 18 aitem valid. Sehingga, alat ukur pada penelitian ini menggunakan 18 aitem yang sudah diuji validitas.

b. Skala *work-study conflict*

Skala *work-study conflict* pada penelitian ini menggunakan

adaptasi dari alat ukur Wyananda (2020) dengan subyek mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta. Jumlah aitem dari alat ukur penelitian tersebut berjumlah 30 aitem. Hasil uji validitas yang didapatkan bahwa 6 aitem dinyatakan gugur dan 24 aitem dinyatakan valid sehingga, pada penelitian menggunakan 24 aitem valid dari penelitian Wyananda (2020).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliabilty* yaitu suatu pengukuran yang dapat menghasilkan data yang memiliki tingkat konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, keajegan dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil atau proses pengukuran dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk meneliti obyek yang sama berulang kali (Azwar, 2018).

Tingkat reliabilitas suatu alat ukur ditunjukkan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabel. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila nilai yang diperoleh minimal 0,6 dan maksimal mendekati 1,00 (Azwar, 2018). Dalam menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_i^2 = Varians butir-butir pertanyaan

σ^2 = Varians skor tes

a. Reliabilitas Kepuasan Kerja

Berdasarkan uji realibilitas pada penelitian Umam (2020) menyatakan skala kepuasan kerja bersifat reliabel dengan hasil koefisien reliabilitas *alpha`s cronbach* sebesar 0,902.

b. Reliabilitas *Work-Study Conflict*

Berdasarkan uji reliabilitas pada penelitian Wyananda (2020) menyatakan skala *work-study conflict* bersifat reliabel dengan hasil koefisien reliabilitas *alpha`s cronbach* sebesar 0,858.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Teknik analisis data pada

penelitian ini menggunakan teknik analisis hubungan (korelasi). Berdasarkan jenis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* (Sugiyono, 2019). Korelasi *product moment* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

Σxy = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 = Kuadrat dari y (deviasi y)